

Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Pembiayaan Konsumtif Terhadap Keputusan Investasi

(Studi Kasus Desa Dahana Hiligodu Kecamatan Namohalu Esiwa Kabupaten Nias Utara)

Penulis :

Berkat Hidayat Gea¹
Nanny Artatina
Buulolo²
Maria Magdalena
Bate'e³
Aferiaman
Telaumbanua⁴

Afiliasi :

Universitas Nias

Korespondensi :

berkatghea28@gmail.com¹
nannyartatinabl1@gmail.com²
maria.batee82@gmail.com³
aferiaman.tel@gmail.com⁴

Histori Naskah:

Submit: 27-09-2024
Accepted: 16-10-2024
Published: 01-11-2024

Abstrak : Tujuan penulis melakukan penelitian untuk mengetahui ada pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi, mengetahui ada pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi, mengetahui pengaruh pembiayaan konsumtif terhadap keputusan investasi dan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, pendapatan dan pembiayaan konsumtif secara bersamaan terhadap keputusan investasi pada masyarakat Desa Dahana Hiligodu Kecamatan Namohalu Esiwa Kabupaten Nias Utara. Sampel yang mewakili dari penelitian ini berjumlah 79 responden yang merupakan masyarakat Desa Dahana Hiligodu Kecamatan Namohalu Esiwa Kabupaten Nias Utara. Hasil penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada responden yang diolah dan dianalisis menggunakan software SPSS Statistic Versi 29 dengan analisis regresi linear berganda, lalu melakukan uji kualitas data yang digunakan adalah uji validitas dengan menggunakan signifikan dan uji reliabilitas menggunakan Cronbach alpha. Dalam uji hipotesis dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji t dan uji F serta melakukan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian yang dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan literasi keuangan terhadap keputusan investasi, pendapatan positif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, sementara pembiayaan konsumtif berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian yang dilakukan secara simultan menunjukkan bahwa literasi keuangan, pendapatan dan pembiayaan konsumtif secara bersamaan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi (Studi kasus Desa Dahana Hiligodu Kec. Namohalu Esiwa Kab. Nias Utara).

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Pendapatan, Pembiayaan Konsumtif, Keputusan Investasi

Pendahuluan

Indonesia dengan populasi lebih dari 270 juta orang merupakan negara dengan ekonomi terbesar di Asia Tenggara. Menurut data dari Bank Dunia (2019), Indonesia memiliki Produk Domestik Bruto (PDB) yang cukup besar dibandingkan dengan negara-negara lain di kawasan ASEAN. Namun, meski Indonesia secara makroekonomi menunjukkan kinerja yang baik, tidak semua lapisan masyarakat menikmati kemakmuran ekonomi yang merata. Salah satu tantangan utama adalah ketimpangan ekonomi antara masyarakat perkotaan dan pedesaan, terutama dalam hal pemahaman dan partisipasi dalam investasi keuangan.

Masyarakat pedesaan di Indonesia sering kali menghadapi berbagai keterbatasan, termasuk akses terhadap informasi dan edukasi keuangan, yang pada akhirnya mempengaruhi keputusan investasi masyarakat. Di banyak desa, termasuk Desa Dahana Hiligodu di Kecamatan Namohalu Esiwa, Kabupaten Nias Utara, tingkat literasi keuangan masyarakat masih relatif rendah. Hal ini mengakibatkan kurangnya pemahaman tentang pentingnya investasi sebagai sarana untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi jangka panjang.



Menurut Yhusita (2019) menjelaskan bahwa literasi keuangan mencakup kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan, membahas uang dan masalah keuangan tanpa rasa tidak nyaman, merencanakan masa depan, serta merespons secara kompeten terhadap peristiwa hidup yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari, termasuk peristiwa di ekonomi secara umum. Literasi keuangan terjadi ketika seseorang memiliki sekumpulan keahlian dan kemampuan untuk memanfaatkan sumber daya yang ada demi mencapai tujuan. Literasi keuangan juga membantu meningkatkan kualitas pelayanan keuangan dan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan pembangunan suatu negara.

Desa Dahana Hiligodu adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Namohalu Esiwa, Kabupaten Nias Utara, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Desa merupakan salah satu kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat. Desa ini memiliki perekonomian yang didominasi oleh sektor pertanian, usaha kecil, meskipun ada juga penduduk masyarakat yang memiliki profesi lain seperti PNS, P3K, Pekerja swasta dan profesi lainnya. Dalam tingkat literasi keuangan penduduk desa ini relatif rendah, namun terdapat minat yang meningkat untuk berinvestasi dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga. Dalam mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat tentu investasi sangat berperan penting dalam hal tersebut. Namun, di banyak daerah pedesaan, investasi sering kali tidak dimanfaatkan secara optimal karena disebabkan oleh beberapa faktor seperti literasi keuangan, pendapatan dan biaya konsumtif masyarakat yang mungkin merupakan faktor penghambat dalam keputusan investasinya. Hal ini menyebabkan pengetahuan dan akses terhadap instrumen investasi menjadi terbatas, yang pada gilirannya mempengaruhi keputusan investasi dan akhirnya pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di pedesaan sering kali hanya mengandalkan bantuan dari pemerintah atau hanya dari segi pendapatan yang didapatkan dari hasil kerjanya sendiri.

Studi Literatur

1. Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan sebuah tindakan yang dipilih untuk menyimpan sebagian pendapatan yang dimiliki saat ini dengan harapan akan memperoleh keuntungan dari kenaikan nilai aset di masa yang akan datang. Keputusan investasi memiliki tujuan untuk dapat memperoleh peningkatan nilai aset di masa depan. Pengambilan keputusan dapat dilakukan secara efektif dengan cara memilih investasi yang sesuai dengan tujuan investor, tingkat return, jangka waktu dan risiko yang ada (Perayunda & Mahyuni, 2022). Menurut Putri dan Hamidi (2019) menyatakan indikator keputusan investasi adalah :

1. Return (Tingkat Pengembalian)
2. Risk (Resiko)
3. The Time Factor (Waktu)

2. Literasi Keuangan

Menurut Gunawan & Pulungan, (2019) Literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan dalam mengelola manajemen keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang tergambar pada perilaku keuangan dan kebijaksanaan dalam mengelola keuangan yang efektif. Menurut Putri dan Hamidi (2019) menyatakan indikator Literasi Keuangan adalah :

1. Pengetahuan Umum Keuangan
2. Simpanan dan Pinjaman
3. Asuransi

3. Pendapatan

Menurut Khoiroh, Mundari, & Sofianto, (2019) menyatakan bahwa pendapatan adalah penghasilan kotor dalam periode tertentu dari hasil gaji, upah, investasi maupun hasil bisnis usaha yang dimiliki yang sering disebut “laba sebelum pajak” untuk mengetahui besarnya laba kotor individu dalam menghasilkan income.

Adapun indikator penilaian pendapatan seseorang berdasarkan penelitian Reviandani, (2019) antara lain :

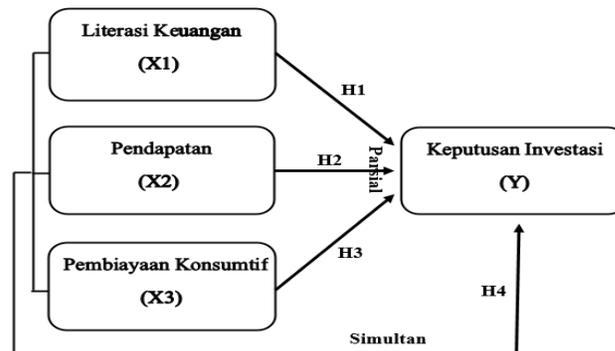
1. Bonus dan Insentif
2. Pemasukan Tambahan
3. Gaji
4. Investasi

4. Pembiayaan Konsumtif

Menurut Ahmad Hidayat (2020), mendefinisikan pembiayaan konsumtif sebagai pembiayaan yang digunakan oleh individu atau rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti makanan, pakaian, pendidikan, dan kesehatan.

Adapun indikator untuk pembiayaan konsumtif yang relevan menurut Andi Rahmadi, (2022) antara lain :

1. Indeks Keyakinan Konsumen
2. Pertumbuhan Kredit Konsumen
3. Tingkat Penjualan Ritel



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

5. Hipotesis

H₁ : Literasi Keuangan Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi di Desa Dahana Hiligodu Kecamatan Namohalu Esiwa Kabupaten Nias Utara.

H₂ : Pendapatan Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi Di Desa Dahana Hiligodu Kecamatan Namohalu Esiwa Kabupaten Nias Utara.

H₃ : Pembiayaan Konsumtif Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi Di Desa Dahana Hiligodu Kecamatan Namohalu Esiwa Kabupaten Nias Utara.

H₄ : Literasi Keuangan, Pendapatan dan Pembiayaan Konsumtif Secara Bersamaan Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian ini terdiri dari 4 variabel yaitu Literasi keuangan (X_1), Pendapatan (X_2), Pembiayaan konsumtif (X_3) atau variabel Independent dan Variabel Keputusan Investasi (Y) atau variabel dependen. Dalam teknik pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket/kuesioner yang disebarakan kepada responden dengan menggunakan skala pengukuran data yakni skala likert dengan jumlah sampel 79 orang (Rumus Slovin) dari populasi 344 Orang.

Tabel 1 Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Kurang Setuju (KS)	2
Tidak Setuju (TS)	1

Dalam mengelolah dan menganalisis data penelitian ini maka peneliti menggunakan software IBM SPSS Statistic versi 29.

Hasil

1. Uji Validitas

Tabel 2. Uji Validitas X_1 (Literasi Keuangan)

		Correlations								
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.797**	.713**	.724**	.666**	.454**	.646**	.606**	.837**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79
X1.2	Pearson Correlation	.797**	1	.716**	.770**	.689**	.485**	.714**	.679**	.893**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79
X1.3	Pearson Correlation	.713**	.716**	1	.807**	.670**	.426**	.627**	.612**	.858**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79
X1.4	Pearson Correlation	.724**	.770**	.807**	1	.664**	.515**	.760**	.658**	.909**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79
X1.5	Pearson Correlation	.666**	.689**	.670**	.664**	1	.488**	.598**	.667**	.824**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79
X1.6	Pearson Correlation	.454**	.485**	.426**	.515**	.488**	1	.552**	.476**	.643**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79
X1.7	Pearson Correlation	.646**	.714**	.627**	.760**	.598**	.552**	1	.495**	.834**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79
X1.8	Pearson Correlation	.606**	.679**	.612**	.658**	.667**	.476**	.495**	1	.773**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79
X1	Pearson Correlation	.837**	.893**	.858**	.909**	.824**	.643**	.834**	.773**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : IBM SPSS Statistic (Data diolah 2024)

Tabel 3. Uji Validitas X2 (Pendapatan)

		Correlations									
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2	
X2.1	Pearson Correlation	1	.931**	.355**	.448**	.473**	.616**	.187	.388**	.785**	
	Sig. (2-tailed)		<.001	.001	<.001	<.001	<.001	.099	<.001	<.001	
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	
X2.2	Pearson Correlation	.931**	1	.400**	.531**	.481**	.678**	.134	.400**	.811**	
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	.240	<.001	<.001	
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	
X2.3	Pearson Correlation	.355**	.400**	1	.761**	.493**	.412**	.295**	.417**	.725**	
	Sig. (2-tailed)	.001	<.001		<.001	<.001	<.001	.008	<.001	<.001	
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	
X2.4	Pearson Correlation	.448**	.531**	.761**	1	.473**	.543**	.069	.358**	.733**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	.543	.001	<.001	
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	
X2.5	Pearson Correlation	.473**	.481**	.493**	.473**	1	.675**	.184	.408**	.731**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	.105	<.001	<.001	
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	
X2.6	Pearson Correlation	.616**	.678**	.412**	.543**	.675**	1	.209	.429**	.799**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		.064	<.001	<.001	
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	
X2.7	Pearson Correlation	.187	.134	.295**	.069	.184	.209	1	.623**	.456**	
	Sig. (2-tailed)	.099	.240	.008	.543	.105	.064		<.001	<.001	
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	
X2.8	Pearson Correlation	.388**	.400**	.417**	.358**	.408**	.429**	.623**	1	.678**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	.001	<.001	<.001	<.001		<.001	
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	
X2	Pearson Correlation	.785**	.811**	.725**	.733**	.731**	.799**	.456**	.678**	1	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : IBM SPSS Statistic (Data diolah 2024)

Tabel 4. Uji Validitas X3 (Pembiayaan Konsumtif)

		Correlations									
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3	
X3.1	Pearson Correlation	1	.527**	.579**	.296**	.425**	.294**	.448**	.466**	.763**	
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	.008	<.001	.009	<.001	<.001	<.001	
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	
X3.2	Pearson Correlation	.527**	1	.603**	.283*	.278*	.259*	.450**	.375**	.703**	
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	.011	.013	.021	<.001	<.001	<.001	
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	
X3.3	Pearson Correlation	.579**	.603**	1	.473**	.436**	.297**	.387**	.417**	.792**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001	.008	<.001	<.001	<.001	
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	
X3.4	Pearson Correlation	.296**	.283*	.473**	1	.308**	.349**	.330**	.295**	.615**	
	Sig. (2-tailed)	.008	.011	<.001		.006	.002	.003	.008	<.001	
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	
X3.5	Pearson Correlation	.425**	.278*	.436**	.308**	1	.308**	.177	.298**	.631**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	.013	<.001	.006		.006	.119	.008	<.001	
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	
X3.6	Pearson Correlation	.294**	.259*	.297**	.349**	.308**	1	.257*	.345**	.560**	
	Sig. (2-tailed)	.009	.021	.008	.002	.006		.022	.002	<.001	
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	
X3.7	Pearson Correlation	.448**	.450**	.387**	.330**	.177	.257*	1	.353**	.626**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	.003	.119	.022		.001	<.001	
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	
X3.8	Pearson Correlation	.466**	.375**	.417**	.295**	.298**	.345**	.353**	1	.655**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	.008	.008	.002	.001		<.001	
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	
X3	Pearson Correlation	.763**	.703**	.792**	.615**	.631**	.560**	.626**	.655**	1	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : IBM SPSS Statistic (Data diolah 2024)

Tabel 5. Uji Validitas Y (Keputusan Investasi)

		Correlations									
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y	
Y.1	Pearson Correlation	1	.587**	.436**	.473**	.511**	.367**	.578**	.364**	.687**	
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	
Y.2	Pearson Correlation	.587**	1	.509**	.623**	.449**	.528**	.487**	.543**	.769**	
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	
Y.3	Pearson Correlation	.436**	.509**	1	.819**	.393**	.643**	.541**	.798**	.860**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	
Y.4	Pearson Correlation	.473**	.623**	.819**	1	.360**	.544**	.503**	.776**	.847**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	
Y.5	Pearson Correlation	.511**	.449**	.393**	.360**	1	.249*	.512**	.406**	.635**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	.001		.027	<.001	<.001	<.001	
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	
Y.6	Pearson Correlation	.367**	.528**	.643**	.544**	.249*	1	.363**	.522**	.711**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	.027		.001	<.001	<.001	
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	
Y.7	Pearson Correlation	.578**	.487**	.541**	.503**	.512**	.363**	1	.485**	.724**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.001		<.001	<.001	
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	
Y.8	Pearson Correlation	.364**	.543**	.798**	.776**	.406**	.522**	.485**	1	.822**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	
Y	Pearson Correlation	.687**	.769**	.860**	.847**	.635**	.711**	.724**	.822**	1	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : IBM SPSS Statistic (Data diolah 2024)

Dalam mengetahui tingkat validitas angket, maka angket diuji sejauh mana ketepatan dan kebenaran melalui suatu instrument sebagai alat ukur variabel penelitian. Apabila nilai korelasi adalah positif dan probabilitas yang dihitung < nilai probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (sig 2-tailed < α0,05) maka angket dikatakan valid. Sebaliknya jika nilai korelasi adalah negatif dan probabilitas yang dihitung > nilai probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (Sig 2-tailed > α0,05) maka angket dikatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil pengujian pada penelitian ini diketahui seluruh pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel memiliki sig 2-tailed < α0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir soal untuk keempat variabel dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 6. Uji Reliabilitas X₁ (Literasi Keuangan)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.925	.932	8

Sumber : IBM SPSS Statistic (Data diolah 2024)

Tabel 7. Uji Reliabilitas X₂ (Pendapatan)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.862	.864	8

Sumber : IBM SPSS Statistic (Data diolah 2024)

Tabel 8. Uji Reliabilitas X₃ (Pembiayaan konsumtif)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.823	.823	8

Sumber : IBM SPSS Statistic (Data diolah 2024)

Tabel 9. Uji Reliabilitas Y (Keputusan Investasi)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.892	.894	8

Sumber : IBM SPSS Statistic (Data diolah 2024)

Pengujian Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur dapat menghasilkan data yang reliable. Teknik yang dipakai untuk menguji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan cronbach Alpha. Jika nilai cronbach alpha > 0,6 maka instrumen variabel adalah reliabel (terpercaya). Sebaliknya Jika nilai cronbach alpha < 0,6 maka instrument yang diuji adalah tidak reliabel (tidak terpercaya).

Berdasarkan hasil pengujian pada penelitian ini diketahui bahwa semua pernyataan sebagai instrument memiliki nilai cronbach alpha > 0,6 sehingga instrumen variabel dinyatakan terpercaya (reliabel).

3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 10. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.909	1.670		-.544	.588		
	X1	.553	.096	.604	5,740	<.001	.188	5.313
	X2	.127	.104	.109	1.218	.227	.260	3.847
	X3	.341	.131	.244	2.600	.011	.238	4.210

a. Dependent Variable: Y

Sumber : IBM SPSS Statistic (Data diolah 2024)

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan menggunakan SPSS diatas, maka dapat diketahui regresi berganda sebagai berikut.

$$Y = 0,909 + 0,553 X_1 + 0,127 X_2 + 0,341 X_3 + e$$

Hasil dari persamaan di atas menunjukkan bahwa semua variabel bebas, yaitu Literasi Keuangan (X1), Pendapatan (X2), dan Pembiayaan Konsumtif (X3), memiliki koefisien positif. Ini mengindikasikan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki hubungan positif dan searah terhadap variabel Y (Keputusan Investasi). Dengan kata lain, setiap peningkatan dalam variabel-variabel bebas ini, dengan asumsi variabel lain tetap, akan meningkatkan Keputusan Investasi. Secara spesifik, koefisien variabel Literasi Keuangan (X1) sebesar 0,553 menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan sebesar satu satuan akan meningkatkan Keputusan Investasi sebesar 0,553 satuan, dengan

asumsi variabel bebas lainnya tetap. Demikian juga, koefisien variabel Pendapatan (X2) sebesar 0,127 menunjukkan bahwa setiap peningkatan pendapatan sebesar satu satuan akan meningkatkan Keputusan Investasi sebesar 0,127 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap. Begitu pula, Koefisien Pembiayaan Konsumtif (X3) sebesar 0,341 menunjukkan bahwa jika pembiayaan konsumtif dapat diminimalkan atau dikelola dengan lebih bijak, hal ini akan meningkatkan Keputusan Investasi sebesar 0,341 satuan, dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.

4. Hasil Uji Secara Parsial (t)

Tabel 11. Hasil Uji t

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.909	1.670		-.544	.588		
	X1	.553	.096	.604	5.740	<.001	.188	5.313
	X2	.127	.104	.109	1.218	.227	.260	3.847
	X3	.341	.131	.244	2.600	.011	.238	4.210

a. Dependent Variable: Y

Sumber : IBM SPSS Statistic (Data diolah 2024)

Berdasarkan tabel 11 hasil pengujian yang dilakukan secara parsial literasi keuangan terhadap keputusan investasi diperoleh thitung 5,740 sedangkan ttabel sebesar 1,992 dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti Literasi Keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan dengan persentase 63,12% terhadap Keputusan Investasi (Y) pada Masyarakat Desa Dahana Hiligodu.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan secara parsial pendapatan terhadap keputusan investasi diperoleh thitung 1,218 sedangkan ttabel sebesar 1,992 dan nilai signifikansi $0,227 > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara variabel Pendapatan (X2) dengan persentase 11,19% terhadap Keputusan Investasi (Y). Namun secara signifikan pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan secara parsial pembiayaan konsumtif terhadap keputusan investasi diperoleh thitung 2,600 sedangkan ttabel sebesar 1,992 dan nilai signifikansi $0,01 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti Pembiayaan Konsumtif (X3) berpengaruh positif dan signifikan dengan persentase 25,49% terhadap Keputusan Investasi (Y) pada Masyarakat Desa Dahana Hiligodu.

5. Hasil Uji Secara Simultan (F)

Tabel 12 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1992.119	3	664.040	135.034	<.001 ^b
	Residual	368.818	75	4.918		
	Total	2360.937	78			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber : IBM SPSS Statistic (Data diolah 2024)

Berdasarkan pengujian secara simultan pengaruh antara literasi keuangan, pendapatan dan pembiayaan konsumtif terhadap keputusan investasi diperoleh nilai Fhitung sebesar 135,034 > Ftabel 2,72 dan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. Berdasarkan nilai tersebut dapat dipahami bahwa terdapat pengaruh antara variabel Literasi Keuangan (X1), Pendapatan (X2) dan Pembiayaan Konsumtif (X3) secara bersama-sama atau simultan terhadap Keputusan Investasi (Y).

6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 13. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.919 ^a	.844	.838	2.21756

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1
b. Dependent Variable: Y

Sumber : IBM SPSS Statistic (Data diolah 2024)

Berdasarkan hasil uji determinasi pada table 13 regresi koefisien determinasi model summary pada tabel diatas dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R-Square) yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,844 hal ini menunjukkan arti bahwa 83,8% variabel Literasi Keuangan (X₁), Pendapatan (X₂) dan Pembiayaan Konsumtif (X₃) berpengaruh terhadap Keputusan Investasi (Y). Sisanya sebesar 16,7% yang dapat dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diikut sertakan dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Penelitian ini menemukan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi di Desa Dahana Hiligodu. Berdasarkan hasil uji t, literasi keuangan secara parsial berpengaruh dengan nilai t_{hitung} sebesar 5,740, lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,992, serta signifikansi 0,001 < 0,05. Literasi keuangan berkontribusi sebesar 63,12% terhadap variasi keputusan investasi, yang menunjukkan bahwa semakin baik literasi keuangan seseorang, semakin bijak pula keputusannya. Sebanyak 54,4% responden setuju bahwa literasi keuangan membantu mereka membuat keputusan investasi yang lebih baik. Hasil ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang juga menunjukkan adanya pengaruh positif literasi keuangan terhadap keputusan investasi.

2. Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi

Penelitian ini menemukan bahwa pendapatan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di Desa Dahana Hiligodu. Meskipun terdapat pengaruh positif, namun tidak signifikan, dengan t_{hitung} sebesar 1,218 yang lebih kecil dari t_{tabel} 1,992 dan nilai signifikansi 0,227 > 0,05. Persentase pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi hanya sebesar 11,19%. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun pendapatan memengaruhi keputusan investasi, pengaruhnya tidak cukup kuat untuk dianggap signifikan. Sebanyak 44,3% responden setuju bahwa gaji mereka cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, namun hal ini tidak secara langsung meningkatkan keputusan investasi. Penelitian ini sejalan dengan temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa tingkat pendapatan bukanlah faktor utama dalam pengambilan keputusan investasi individu. Faktor kemampuan melihat peluang investasi tampaknya lebih dominan daripada besarnya pendapatan dalam menentukan keputusan investasi.

3. Pengaruh Pembiayaan Konsumtif Terhadap Keputusan Investasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan konsumtif memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi di Desa Dahana Hiligodu. Berdasarkan hasil uji t, pembiayaan konsumtif secara parsial berpengaruh dengan t_{hitung} sebesar 2,600, lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,992, dan nilai signifikansi 0,011 < 0,05. Pembiayaan konsumtif berkontribusi sebesar 25,49% terhadap keputusan investasi, yang menunjukkan bahwa semakin masyarakat mampu meminimalkan pengeluaran konsumtifnya, semakin baik keputusannya. Sebanyak 65,8% responden setuju bahwa pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga mempengaruhi kemampuan mereka untuk berinvestasi. Hasil ini mengindikasikan bahwa pengelolaan konsumsi yang bijak dapat meningkatkan dana yang tersedia untuk investasi, sehingga memperkuat keputusan investasi individu.



4. Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Pembiayaan Konsumtif Secara Bersamaan Terhadap Keputusan Investasi

Penelitian ini menemukan bahwa literasi keuangan, pendapatan, dan pembiayaan konsumtif secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di Desa Dahana Hiligodu. Berdasarkan hasil uji F, nilai f_{hitung} sebesar 135,034 lebih besar dari f_{tabel} 2,72, dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut berkontribusi secara bersama-sama terhadap keputusan investasi dengan persentase pengaruh sebesar 83,8%. Artinya, semakin baik literasi keuangan, pendapatan, dan pengelolaan pembiayaan konsumtif, semakin tinggi pula kualitas keputusan investasi yang diambil oleh masyarakat. Sebanyak 48,1% responden setuju bahwa mereka mengharapkan pengembalian yang tinggi dari investasinya, dan menunjukkan sikap berhati-hati serta pengetahuan yang baik dalam memilih jenis investasi. Penelitian ini menegaskan pentingnya literasi keuangan dalam membuat keputusan investasi yang terencana, sementara pendapatan dan pembiayaan konsumtif berperan dalam menentukan besar dana yang dapat diinvestasikan.

Kesimpulan

Berdasarkan dengan hasil dan pembahasan pengaruh literasi keuangan, pendapatan dan pembiayaan konsumtif terhadap keputusan investasi (studi kasus Desa Dahana Hiligodu Kecamatan Namohalu Esiwa Kabupaten Nias Utara), maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi masyarakat Desa Dahana Hiligodu.
2. Secara parsial pendapatan positif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi masyarakat Desa Dahana Hiligodu.
3. Secara parsial pembiayaan konsumtif berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi masyarakat Desa Dahana Hiligodu.
4. Secara simultan literasi keuangan, pendapatan dan pembiayaan konsumtif berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi masyarakat Desa Dahana Hiligodu.

Referensi

- Agus, A. (2010). Dosa-Dosa Orangtua Terhadap Anak Dalam Hal Finansial. *Jakarta: PT. Elex Media Komputindo*.
- Amelia, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Kelurahan Gedong, Jakarta Timur. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12(1), 129. <https://doi.org/10.30588/jmp.v12i1.890>
- Andini, retno wahyu. (2019). Pengaruh Minat Investasi terhadap Pengembalian Keputusan Investasi di Pasar Modal Studi Pada Mahasiswa FE UNY. 5–10.
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur penelitian: suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bank Indonesia. (2023). *Laporan Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Barberis, N. C. (2018). *Psychology-Based Models of Asset Prices and Trading Volume*. *The Handbook of Behavioral Economics*, 1, 79-175. Elsevier.
- Hardiwinoto. *Teori Keputusan Investasi*. (t.t.) 2018.
- Butarbutar, G. R. (2017). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan USAha Industri Makanan Khas Di Kota Tebing Tinggi. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 619–633.
- Etina Wati, Isni Andriana, & Kemas M. Husni Thamrin. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa yang Bergabung di PT. Melia Sehat Sejahtera Lampung. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(6). <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i6.1798>
- Ghozali, I. (2018). *“Aplikasi Multivariate dengan Program IBMSPSS”* edisi 9. Semarang : Badan Penerbit Universitas Di Diponegoro.

- Gunawan, A., & Pulungan, D. R. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. In *Prosiding Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS-2019)* (pp. 1–9).
- Gustika, G. S., & Yaspita, H. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa STIE Indragiri Rengat. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 6(1), 261. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i1.252>
- Halim, A. (2008). *Akutansi Keuangan Daerah* (3rd ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Hermawan, A. (2021). Analisis Pembiayaan Konsumtif dan Faktor-Faktor Penentunya. Yogyakarta: UGM Press.
- Hidayat, A. (2020). *Manajemen Keuangan Konsumtif*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press.
- Hikmah, Mauli Siagian, & Parlindungan Siregar. (2020). Analisis Tingkat Literasi Keuangan, Experienced Regret, dan Risk Tolerance pada Keputusan Investasi di Batam.
- Iga Mertha Dewi & Ida Bagus Anom Purbawangsa. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi
- Jappelli, T., & Padula, M. (2015). *Investment in Financial Literacy and Saving Decisions*. *Journal of Banking & Finance*, 50, 94-108
- Jufrizen, J., Gunawan, A., Radiman, R., & Sari, M. (2019). Analisis Penyaluran Kredit Kepada Masyarakat Dalam Meningkatkan Perolehan Pendapatan (Studi Pada PT.Bank Perkreditan Rakyat Duta Adiarta Medan). *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 19(1), 67– 75. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v19i1.2891>
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. Medan: Umsu Press.
- Juliandi, A., Irfan, Manurung, S., & Satriawan, B. (2016). *Mengolah Data Penelitian Bisnis Dengan SPSS*. Medan: Aqli.
- Kapoor, J. R., Dlabay, L. R., & Hughes, R. J. (2012). *Personal Finance*. McGraw-Hill Education.
- Keuangan, P. L., Keuangan, P., Investasi, K., Milenial, G., Aplikasi, M., Putu, L., Uttari, J. A., Agus, G., & Yudiantara, P. (t.t.). *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi | 1. VJRA*, 12(1).
- Khoiroh, S. M., Mundari, S., & Sofianto, R. (2019). Pengaruh Digital Marketing , Profitability , Literasi Keuangan , dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi LAT (Lobster Air Tawar). *Prosiding Seminar Nasional Teknik Industri Universitas Gajah Mada*, 60–66.
- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (4th ed.). Jakarta: Erlangga.
- Mankiw, N. G. (2014). *Macroeconomics*. Worth Publishers.
- Mertha Dewi, I., & Purbawangsa, I. B. A. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7, 1867. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i07.p04>
- Nasrum, A. (2016). *Melek atau Tidak, Ini Indikator untuk Mengukur Tingkat Literasi Keuangan Anda*.
- Ni Made Dwiyana Rasuma Putri & Henny Rahyuda. (2017). Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu
- Nurhayati, S. (2021). *Pembiayaan Konsumtif dan Kesejahteraan Rumah Tangga*. Bogor: IPB Press.
- Nutia Feby Hanes Panjaitan & Agung Listiadi. (2021). Literasi Keuangan dan Pendapatan pada Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi.
- OJK. (2018). *Literasi Keuangan*. In *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia* (p. 8). Depok: Rajawali pers.
- Oktaryani, G. A. S., & Abdul Manan, S. S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi Investor Individu Di Kota Mataram. *Jmm Unram - Master Of Management Journal*, 9(4), 341–352. <https://doi.org/10.29303/jmm.v9i4.584>
- I Made Adyana. *Manajemen Investasi Dan Portofolio, 2020*.
- Perayunda, I. G. A. D., & Mahyuni, L. P. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Cryptocurrency Pada Kaum Milenial. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 6(3). <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2022.v6.i3.5224>
- Pratama, R. (2022). *Panduan Investasi Modern*. Jakarta: Penerbit Investindo.

- Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi terhadap pengambilan keputusan investasi (studi kasus pada mahasiswa magister manajemen. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 398–412.
- Rahayu, S. E., Febrianty, H., Rozainin, N., & Mardalena. (2017). Pengantar Ekonomi Makro. Medan: Perdana Publishing.
- Rahmadi, A. (2022). Tren Pembiayaan Konsumtif dan Dampaknya pada Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 17(3), 213-230.
- Reviandani, W. (2019). Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Desa Yosowilangun Kecamatan Manyar Gresik. *Manajerial*, 6(01), 48.
- Reysa, R., Zen, A., & Widjanarko, W. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Pedagang Di Pasar Baru Kota Bekasi. *Jurnal Economina*, 2(10), 2909–2919. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i10.924>
- Rohana, S. (2022). Dinamika Pembiayaan Konsumtif di Era Modern. Surabaya: Universitas Airlangga Press.
- Rosalia Dalima Landang, I Wayan Widnyana, & I Wayan Sukadana. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Safitri, N. A. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Behaviour. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 511–524.
- Saifuddin Azwar. (2022). *Sikap Manusia: Teori dan pengukurannya/* Edisi 3; Cetakan Pertama, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soetiono, K. S., & Setiawan, C. (2018). Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Subrandiyo. (2016). Pengaruh kebijakan pemerintah terhadap pendapatan petani kakao di kabupaten jayapura. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Metode penelitian Kuantitatif, dan kualitatif dan R&D. ALFABETA. Bandung. *Nazir* (2016:12)
- Sutrisno, B. (2022). Ekonomi Keuangan Konsumtif. Jakarta: UI Press.
- Sutrisno, B. (2022). Panduan Investasi Modern. Jakarta: Penerbit Investindo
- Tandelilin, D. E. (2010). Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi (Satu). Yogyakarta: Kanisius.
- Ulfy Safryani, Alfida Aziz, N. T. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi.
- Widayati, I. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. *Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 1(1), 89–99.
- Wijaya, I. (2021). Indikator Pembiayaan Konsumtif di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 18(1), 67-80.
- Wulandari, R. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Konsumtif di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 123-140.
- Yhusita, A. N. (2019). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.0>